

ANALISIS STRUKTURAL NOVEL “PUKAT” KARYA TERE LIYE

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

Irine Frista Fifi Natalia

1611100021

PROGRAM BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS STRUKTURAL NOVEL PUKAT KARYA TERE LIYE* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

nama : Irine Frista Fifi Natalia

nim : 1611100021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah dibuat oleh mahasiswa tersebut telah selesai dan siap untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.

NIP. 1958041 198712 1 002

Pembimbing II



Dra. Sukini, M. Pd.

NIK. 690 103 162

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Februari 2021
Tempat : Universitas Widya Dharma

Dewan Penguji

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815349

Pembimbing I



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 1958041 198712 1 002

Pembimbing II



Dra. Sukini, M. Pd.
NIK. 690 103 162

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

nama : Irine Frista Fifi Natalia

nim : 1611100021

program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Analisis Struktural Novel Pukat Karya Tere Liye benar-benar hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi.

Klaten,

Yang membuat pernyataan


Irine Frista



NIM. 1611100021

MOTTO

“Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda.”

(Penulis)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh untuk mengubah dunia.”

(Nelson Mandela)

“Seseorang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu kiranya akan hancur, bukan selamat.”

(Hasan Al Bashri)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Yusuf Aris Santosa dan Ibu Suharni, yang telah membesarkan dan memberi saya semangat serta doa yang tiada henti.
2. Suami saya Tedi Danur Priatmoko yang tidak henti-hentinya memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga yang menyemangati saya.
4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. dan Dra. Sukini, M. Pd. dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahannya selama menempuh perkuliahan di Universitas Widya Dharma semoga Tuhan membalas dengan kebaikan yang berlipat.
6. Teman-teman PBSI angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat.
7. Almamater yang telah menjadi tempat menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Struktural Novel Pukat Karta Tere Liye*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
5. Ibu Dra. Sukini, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti

dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.

6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan ilmu selama kuliah.
7. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulisan dalam melengkapi sumber referensi.
8. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 9 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penegasan Judul	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sastra.....	14
B. Pengertian Novel.....	15
C. Analisis Struktural.....	16
D. Unsur Intrinsik	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	26
B. Objek Penelitian	27
C. Data Penelitian	27
D. Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Analisis Struktur Novel *Pukat* Karya Tere Liye30
- B. Analisis Struktural Novel *Pukat* Karya Tere Liye60

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan64
- B. Implikasi.....66
- C. Saran.....66

DAFTAR PUSTAKA67

LAMPIRAN.....69

ABSTRAK

Irine Frista Fifi Natalia, 1611100021. 2020. "Analisis Struktural Novel Pukat Karya Tere Liye." Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik dan hubungan antarunsur intrinsik novel *Pukat* karya Tere Liye. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Pukat* Karya Tere-Liye? (2) Bagaimana hubungan antarunsur intrinsik novel *Pukat* Karya Tere Liye? Adapun tujuan penelitian ini untuk memahami dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Pukat* karya Tere Liye dan hubungan antarunsur intrinsik novel *Pukat* Karya Tere Liye.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu unsur-unsur intrinsik dan hubungan antarunsur intrinsik dalam novel *Pukat* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan paragraf yang menggambarkan unsur-unsur intrinsik dan hubungan antar unsur intrinsik, sedangkan sumber data adalah novel *Pukat* karya Tere Liye.

Berdasarkan analisis struktural peristiwa dalam novel *Pukat* karya Tere Liye disusun dalam alur maju. Penokohan yang digunakan dalam novel *Pukat* karya Tere Liye sebagai berikut 1) Pukat memiliki karakter pandai, cerdas, bertanggung jawab, peduli. 2) Burlian memiliki karakter ceroboh, jail, peduli. 3) Ayuk Eli memiliki karakter rajin. 4) Amelia memiliki karakter pemalas. 5) Bapak Syahdan memiliki karakter sabar dan lembut, peduli, bijaksana. 6) Mamak Nur memiliki karakter tegas, penyayang. 7) Wak Yati memiliki karakter penyayang, bijaksana. 8) Nek Kiba memiliki karakter bijaksana. 9) Pak Bin memiliki karakter disiplin, bijaksana. 10) Raju memiliki karakter pemalas, pekerja keras. Sudut Pandang yang digunakan dalam novel adalah persona pertama: "Aku". Pengarang menggunakan nama tokoh atau kata ganti orang pertama dalam cerita. Latar yang digunakan dalam novel meliputi latar tempat, waktu dan sosial budaya. Latar tempat yang digunakan adalah di daerah Sumatera. Latar waktu yang digunakan pagi, siang, sore, dan malam hari. Latar sosial budaya yang ada dalam novel ini adalah gotong royong, adat pernikahan, dan syukuran. Bahasa yang digunakan novel *Pukat* karya Tere Liye sangat indah. Pengarang berhasil mengemas kalimat-kalimat dalam novel dengan menarik. Dalam novel juga ditemukan beberapa majas personifikasi. Tema novel *Pukat* karya Tere Liye yaitu kejujuran. Amanat yang terdapat dalam novel dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Amanat yang terkandung dalam novel antara lain jujur, peduli, berdoa, tanggung jawab, berbakti pada orang tua, bersyukur, dan jangan bergunjing. Hubungan antarunsur intrinsik novel *Pukat* karya Tere Liye sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Kata kunci : struktural, novel *pukat*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak yang menonjolkan nilai keindahan dan dipandang sebagai karya imajinatif (Wallek dan Warren dalam Wiyatmi, 2006: 14). Menurut Ibrahim (1986:4) karya sastra adalah hasil cipta manusia yang mengekspresikan pikiran, gagasan pemahaman, tanggapan, perasaan penciptanya tentang kehidupan dengan bahasa yang imajinatif dan emosional. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan hasil karya imajinasi pengarang yang tertulis dengan bahasa yang memiliki nilai keindahan dan berupa pengalaman hidup untuk menciptakan kenikmatan bagi pembaca.

Menurut Ratna (2002: 80) karya sastra dibedakan atas puisi, drama, dan prosa. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi (*fiction*), teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*). Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan (disingkat: cerkan) atau cerita khayalan (Nurgiyantoro, 2013:2). Disebut cerita rekaan karena memang direka oleh pengarang berdasarkan kenyataan yang diimajinasikan. Macam-macam cerita rekaan dalam sastra modern antara lain novel, cerita pendek (cerpen), dan novela (Noor, 2005:26).

Menurut Rani (2004: 85) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Selain itu, novel merupakan karya fiksi tulis yang biasanya dalam bentuk cerita atau naratif. Sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan novel, menurut Edgar Allan Poe dalam Nurgiyantoro (2013:12) cerpen adalah cerita yang selesai dibaca sekali duduk, kira-kira berkisaran antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel. Sedangkan novella secara harfiah berarti 'sebuah barang baru yang kecil'. Dewasa ini novella berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2013: 11-12).

Nurgiyantoro (2013:19) membedakan novel menjadi novel serius dan novel populer. Novel serius adalah novel yang membutuhkan ketenangan dan konsentrasi tinggi dalam membacanya serta disertai kemauan untuk melakukannya. Novel serius di samping memberikan hiburan tentu memberikan pengalaman yang berharga kepada pembaca, atau paling tidak mengajaknya untuk meresapi dan merenungkan secara lebih sungguh-sungguh tentang permasalahan yang dikemukakan (Nurgiyantoro, 2013:23). Sedangkan novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya khususnya pembaca di kalangan remaja. Novel populer tidak menampilkan permasalahan kehidupan secara intens, tidak berusaha meresapi hakikat kehidupan, sebab jika demikian halnya novel populer akan menjadi berat dan berubah menjadi novel serius dan boleh jadi ditinggalkan oleh

pembacanya. Oleh karena itu, novel populer pada umumnya bersifat *artificial*, hanya sementara, cepat ketinggalan zaman dan tidak memaksa orang membacanya sekali lagi (Nurgiyantoro, 2013:21).

Puisi memiliki dua unsur yaitu *surface structure* (struktur luar) dan *deep structure* (struktur dalam). Struktur luar terdiri dari pilihan kata (diksi), struktur bunyi, penempatan kata dalam kalimat, penyusunan bait, dan tipografi. Adapun struktur dalam adalah struktur yang berhubungan dengan tema, pesan, atau makna yang tersirat di balik struktur luar (Fananie, 2000:99-100). Sedangkan drama memiliki unsur pokok *plot, character, diction, thought, song, spectacle*.

Esten (1984:20) menjelaskan bahwa karya sastra (novel) memiliki unsur-unsur pembangun, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik karya sastra merupakan unsur-unsur yang membangun sastra dari dalam sastra itu sendiri. Unsur itu meliputi tema, amanat, penokohan atau perwatakan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar teks sastra yang mempengaruhi kehadiran karya tersebut. Unsur ini meliputi faktor sosial, politik, ekonomi, budaya, ideology, agama, atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Novel Pukat karya Tere Liye ini merupakan jenis novel serius karena novel ini tidak hanya menghibur, pembaca juga lebih berkonsentrasi dalam membaca untuk meresapi dan merenungkan secara sungguh-sungguh tentang masalah yang terdapat dalam novel tersebut. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul *Analisis Struktural Novel Pukat Karya Tere Liye*

untuk mengetahui unsur-unsur pembangun novel dan hubungan antarunsurnya. Unsur-unsur dalam karya sastra novel tersebut saling mendukung dan terkait untuk membangun keseluruhan bentuk dan juga makna dalam sebuah karya sastra. Oleh karena itu, untuk memahami novel, perlu diadakan analisis struktural.

Menurut Teeuw (1988:135) analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail dan sedalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Nurgiyantoro (2013:60) juga menjelaskan bahwa analisis struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarberbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan analisis unsur-unsur intrinsik dalam novel *Pukat* karya Tere Liye. Peneliti ingin mengetahui unsur-unsur yang membentuk cerita dalam novel *Pukat* karya Tere Liye dan hubungan antarunsur. Dengan mengkaji unsur-unsur dalam novel tersebut dan hubungan antarunsur, peneliti berharap dapat menikmati dan memahami karya sastra tersebut dengan baik.

Novel *Pukat* karya Tere Liye yang diterbitkan pertama kali oleh Republika, Jakarta pada tahun 2010 terdiri atas 345 halaman. Novel *Pukat* karya Tere Liye ini merupakan novel serial anak-anak. Novel *Pukat* juga merupakan bagian dari beberapa serial novel, yaitu serial ke-1 karya Tere Liye ini berjudul *Burlian* yang terbit pada tahun 2009, serial ke-2 berjudul *Pukat*

yang terbit pada tahun 2010, serial ke-3 berjudul *Eliana* yang terbit pada tahun 2010, dan serial yang ke-4 berjudul *Amelia* yang terbit pada tahun 2011. Dari keempat serial tersebut, novel *Pukat* merupakan novel serial kedua.

Alasan peneliti memilih novel ini karena belum pernah ada peneliti lain yang meneliti/menganalisis novel tersebut secara struktural, alur cerita yang menarik. Penulis novel berhasil mengemas cerita dan alur cerita yang menarik sehingga tidak membuat pembaca merasa bosan. Novel *Pukat* ini merupakan novel yang bercerita mengenai kehidupan anak-anak pedalaman yang penuh dengan kesederhanaan. Walaupun hidup di daerah pedalaman yang jauh dari kata mewah, hal tersebut tidak mematahkan semangat hidup mereka.

Novel *Pukat* karya Tere Liye ini sangat menarik untuk dibaca. Pilihan kata yang digunakan Tere Liye dalam menceritakan kisah dalam novel *Pukat* ini sangat indah dan mudah dipahami sehingga tidak membuat pembaca bingung. Sesuai dengan judulnya, novel ini bercerita tentang kehidupan tokoh Pukat.

Tere Liye menciptakan tokoh Pukat dengan sifat yang bertanggung jawab, peduli dengan sesama dan baik hati. Sifat atau karakter tokoh tersebut ditampilkan oleh pengarang melalui perilaku tokoh tersebut. Semua sifat yang ada dalam diri tokoh cerita dibalut dengan kepolosan dan kenakalan anak-anak.

Semi (2003:32) berpendapat bahwa novel merupakan cermin keadaan masyarakat pada suatu masa yang disampaikan oleh pengarang melalui sebuah bahasa yang tertata dengan baik. Dari novel dapat dipelajari dan diteliti segi kehidupan dan nilai-nilai moral serta mengarahkan pembaca tentang budi pekerti yang luhur. Hal ini dapat dilihat dari novel *Pukat* karya Tere Liye yang menggambarkan kehidupan anak-anak dalam menjalani kehidupannya. Di dalam novel tersebut peneliti melihat adanya sikap, sifat, dan tingkah laku tokoh dalam menjalani kehidupannya dan juga mengatasi masalah yang dihadapinya.

Novel *Pukat* ini juga menggambarkan beberapa tokoh anak yang gigih dan tidak pernah putus asa dalam menghadapi semua permasalahan yang dihadapi. Selain alur, hal menarik selanjutnya adalah karakter tokoh-tokohnya. Karakter-karakter yang digambarkan oleh pengarang dengan dibalut oleh kepolosan, kenakalan, dan keterbatasan anak-anak.

Hal menarik lainnya yaitu latar tempat. Latar tempat yang dipilih oleh pengarang adalah di kampung pedalaman. Latar tempat yang digunakan untuk memaparkan ceritanya masih bertempat di daerah pedalaman. Hal ini sesuai dengan lingkungan pengarang yang memang tumbuh dewasa di daerah pedalaman Sumatera. Latar yang digunakan pengarang sangat sesuai dengan karakter anak-anak yang ditampilkan dalam cerita. Selain itu pengarang juga berhasil dalam mengemas latar dalam cerita sehingga pembaca juga ikut merasakan atau terbawa ke dalam cerita.

Novel ini memiliki daya tarik pada isi ceritanya yaitu permasalahan kehidupan tokoh Pukat. Dalam novel ini pengarang menceritakan tentang sosok bernama Pukat. Kisah keseluruhan hidup tokoh yang bernama Pukat dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi, karakter, dan tingkah laku Pukat secara mendetail. Di dalam novel juga digambarkan secara mendetail sosok seorang Pukat yang cerdas dan pandai. Masalah-masalah yang diangkat oleh Tere-liye ini adalah seputar kehidupan anak-anak dengan kepolosan, kenakalan, dan keterbatasan anak-anak yang tinggal di kampung pedalaman yang dapat memberikan nilai kebaikan, kasih sayang, kekeluargaan, kesederhanaan, kejujuran dan persahabatan. Walaupun novel ini bercerita hanya seputar dunia anak tetapi cerita ini mengajak pembaca untuk memahami pentingnya kejujuran, persahabatan, kreativitas.

Salah satu yang dapat diketahui dari sebuah novel adalah unsur-unsur pembentuk novel, yaitu unsur-unsur intrinsik. Mengetahui unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam sebuah novel itu sangat penting karena tanpa memahami unsur-unsur intrinsik novel, pengetahuan pembaca terhadap novel menjadi kurang akurat dan hanya terkaan. Oleh karena itu, perlu menganalisis unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel dan keterkaitan antarunsur intrinsik untuk mengetahui makna novel.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap novel *Pukat* karya Tere Liye, dengan judul *Analisis Struktural Novel Pukat Karya Tere Liye*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Pukat* karya Tere Liye.
2. Hubungan antarunsur intrinsik novel *Pukat* karya Tere Liye.
3. Unsur ekstrinsik yang terkandung dalam novel *Pukat* karya Tere Liye.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang meluas, penelitian ini dibatasi permasalahannya. Penelitian ini dititikberatkan pada unsur-unsur intrinsik dan hubungan antarunsur intrinsik dalam novel sehingga *Pukat* membentuk totalitas makna novel tersebut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Pukat* Karya Tere-Liye?
2. Bagaimana hubungan antarunsur intrinsik novel *Pukat* Karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Pukat* karya Tere Liye.

2. Untuk memahami dan mendeskripsikan hubungan antarunsur intrinsik novel *Pukat Karya Tere Liye*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian novel *Pukat* diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti mengenai bidang karya sastra khususnya analisis struktural yang terkandung dalam novel *Pukat* karya Tere Liye. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi peneliti untuk meningkatkan penelitian lagi.

- b. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman pembaca tentang karya sastra, khususnya tentang analisis struktural yang terdapat dalam novel *Pukat* karya Tere Liye.

2. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada khalayak umum mengenai analisis struktural novel *Pukat* karya Tere Liye.

G. Penegasan Judul

Untuk memperoleh pemahaman terhadap makna judul penelitian maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yang artinya menyelesaikan dengan menguraikan. Analisis merupakan penguraian karya sastra secara terinci atas unsur-unsurnya dan pertalian antar unsur-unsur tersebut (Zaidan, 1996:29). Menurut Siswanto (2010:10) analisis yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas (wujud) dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu dan berupaya menguji atau membuktikan kebenarannya. Komarudin (2000: 15) analisis adalah 1) suatu pemeriksaan dan penelitian mengenai hakikat dan makna sesuatu, 2) suatu pemisah dari suatu keseluruhan bagian-bagian komponennya, dan 3) suatu pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkap unsur-unsurnya.

Menurut KBBI (2003:43) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan penguraian atau pemeriksaan secara terinci untuk mengungkap unsur-unsur suatu komponen agar mengetahui kebenarannya.

2. Analisis Struktural

Menurut Nurgiyantoro (2013: 60) strukturalisme memberikan perhatian terhadap kajian unsur-unsur teks kesastraan. Setiap teks sastra

memiliki unsur yang berbeda dan tidak ada satupun teks yang sama persis. Analisis struktural karya sastra, yang dalam hal ini fiksi, harus fokus pada unsur-unsur intrinsik pembangunnya. Ia dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi, dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi yang bersangkutan.

3. Novel *Pukat*

Novel merupakan suatu rekaan panjang yang menyuguhkan para tokoh dengan menonjolkan watak, karakter, dan tokohnya (Sudjiman, 1992:55). Novel *Pukat* merupakan salah satu novel karya Tere Liye serial ke-2 dari 4 serial yang diterbitkan di Jakarta oleh Republika pada tahun 2010. Novel ini merupakan novel serius bergenre serial anak-anak.

4. Tere Liye

Tere Liye merupakan salah satu novelis terkenal di Indonesia. Nama asli Tere Liye adalah Darwis. Tere Liye merupakan nama pena dari seorang novelis yang diambil dari bahasa India yang berarti “untukmu, untukmu”. Tere Liye lahir pada 21 Mei 1979 dari keluarga sederhana. Orang tuanya adalah petani biasa, dan Tere Liye ini tumbuh dewasa di daerah pedalaman Sumatra.

Tere Liye menyelesaikan pendidikan sekolah dasar dan menengahnya di SDN 2 Kikim Timur dan SMPN 2 Kikim, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatra Selatan. Lalu melanjutkan sekolahnya ke SMAN, Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Setelah lulus, Tere Liye meneruskan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Kegiatannya setelah

selesai kuliah banyak diisi dengan menulis buku-buku fiksi. Meskipun Tere Liye bisa meraih keberhasilan sebagai penulis, kegiatan menulis cerita ini sekadar hobi karena sehari-hari ia bekerja kantoran sebagai akuntan.

Tere Liye berhasil menciptakan beberapa novel yang populer di Indonesia. Banyak karyanya yang laku di pasaran dan menjadi *best seller*. Karya yang dihasilkan oleh Tere Liye antara lain *Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin*, *Pukat*, *Burlian*, *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*, dan masih banyak lagi. Beberapa karyanya yang pernah diangkat ke layar kaca yaitu *Hafalan Shalat Delisa*, *Moga Bunda Disayang Allah*, dan baru-baru ini difilmkan adalah *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*.

H. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam menyusun hasil penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan : berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II. Landasan teori : berisi mengenai Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Teori Struktural, dan Unsur Intrinsik.

BAB III. Metodologi penelitian : berisi metode penelitian, Objek Penelitian, Data Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Analisis Data : menguraikan unsur intrinsik novel *Pukat* karya Tere Liye dan interelasi unsur-unsur (struktur) novel *Pukat*, yang berisi hubungan anatarunsur yang terkandung dalam novel *Pukat* karya Tere Liye.

BAB V. Penutup : berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis struktural novel *Pukat* karya Tere Liye sebagai berikut.

1. Novel pukat karya Tere Liye menggunakan alur maju. Pengarang menceritakan secara urut kejadian atau peristiwa dalam novel secara urut dari awal hingga akhir. Penokohan yang digunakan dalam novel Pukat karya Tere Liye sebagai berikut 1) Pukat memiliki karakter pandai, cerdas, bertanggung jawab, peduli. 2) Burlian memiliki karakter ceroboh, jail, peduli. 3) Ayuk Eli memiliki karakter rajin. 4) Amelia memiliki karakter pemalas. 5) Bapak Syahdan memiliki karakter sabar dan lembut, peduli, bijaksana. 6) Mamak Nur memiliki karakter tegas, penyayang. 7) Wak Yati memiliki karakter penyayang, bijaksana. 8) Nek Kiba memiliki karakter bijaksana. 9) Pak Bin memiliki karakter disiplin, bijaksana. 10) Raju memiliki karakter pemalas, pekerja keras. Sudut Pandang yang digunakan dalam novel adalah persona pertama: “Aku”. Pengarang menggunakan nama tokoh atau kata ganti orang pertama dalam cerita. Latar yang digunakan dalam novel meliputi latar tempat, waktu dan sosial budaya. Latar tempat yang digunakan adalah di daerah Sumatera. Latar waktu yang digunakan pagi, siang, sore, dan malam hari. Latar sosial

budaya yang ada dalam novel ini adalah gotong royong, adat pernikahan, dan syukuran. Bahasa yang digunakan novel *Pukat* karya Tere Liye sangat indah. Pengarang berhasil mengemas kalimat-kalimat dalam novel dengan menarik. Dalam novel juga ditemukan beberapa majas personifikasi. Tema novel *Pukat* karya Tere Liye yaitu kejujuran. Amanat yang terdapat dalam novel dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Amanat yang terkandung dalam novel antara lain jujur, peduli, berdoa, tanggung jawab, berbakti pada orang tua, bersyukur, dan jangan bergunjing.

2. Hubungan antarunsur yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

Hasil analisis unsur intrinsik novel *Pukat* karya Tere Liye menunjukkan bahwa unsur intrinsik novel tersebut memiliki hubungan antarunsur yang padu. Hal itu dapat dilihat dari tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, bahasa, dan amanat, yang disajikan oleh Tere Liye dalam novel tersebut. Pertama hubungan tema dengan penokohan mempunyai hubungan erat. Kemudian hubungan antara tema dengan latar tempat, latar dalam cerita mendukung tema yang disampaikan pengarang. Hubungan alur dengan penokohan, alur yang digunakan memuat tokoh dan karakter tokoh yang membedakan tokoh-tokohnya. Hubungan antara penokohan dengan latar, latar tempat menggambarkan bagaimana karakter atau sikap tokoh. Hubungan antara alur dengan latar, alur dalam cerita memuat latar waktu yang digunakan dalam novel.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Pukat* karya Tere Liye, terdapat unsur-unsur intrinsik yang berkesinambungan sehingga menghasilkan struktur yang kuat sehingga membentuk sebuah novel. Unsur-unsur intrinsik tersebut yaitu alur, penokohan, sudut pandang, latar, bahasa, tema, dan amanat. Unsur intrinsik tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sesuai dengan kurikulum, yaitu mengenai struktur novel. Selain itu novel *Pukat* karya Tere Liye juga mengandung amanat atau pesan yang dapat memotivasi pembaca. Novel ini disukai bukan hanya dari pesan yang terkandung, tetapi juga karena ceritanya yang menarik dan dapat dibaca untuk semua umur.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa novel *Pukat* karya Tere Liye ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran novel pada siswa kelas XII SMA, karena adanya kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ada di silabus Kurikulum 2013. Selain itu, isi cerita novel *Pukat* karya Tere Liye ini sesuai dengan usia siswa kelas XII. Novel *Pukat* karya Tere Liye juga mengangkat cerita sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan di dalam cerita mengandung pesan atau amanat yang dapat diterapkan di kehidupan pembaca.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada penelitian lain agar dapat melakukan penelitian lebih dalam terhadap novel *Pukat* karya Tere Liye.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hansah. 2003. *Kamus Bahasa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endawara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya*. Yogyakarta: MedPress.
- Esten, Mursal. 1984. *Sastra Indonesia dan Tradisi Sub Kultural*. Bandung: Angkasa.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Husnan, Ema, Bachtiar, Martono, dan Kumalaningrum. 1984. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Ibrahim. 1986. *Buku Materi Pokok Kesusatraan*. Jakarta: Depdikbud.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Instan Madani.
- Liye, Tere. 2010. *Pukat*. Jakarta: Republika.
- Komarudin. Y. T. S. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Aksara.
- Kosasih, E. 2008. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- . 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, Redyanto. 2005. *Pengantar Kajian Sastra*. Semarang: Penerbit Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Rani, Supratman Abdul. 2004. *Ikhtisar Sastra Indonesia Untuk SLTP*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2002. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara.
- _____. 2013. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Wijaya Heru dan Sri wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sapdiani, Ratih, dkk. 2018. “Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana”. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 1. No. 2. ISSN 2614-6231.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, P. 1992. *Memahami OHM Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Yakob dan Saini, K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastaan. Jakarta Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Teeuw, A . 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastaan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Yanti, Citra Salda. 2015. “Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi”. *Jurnal Humanika*. Vol.3 No.15. ISSN 1979-8296.
- Zaidan, Abdul Rozak dkk. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.